

## RINGKASAN

**Manajemen Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis *Cholelithiasis Post Operasi Cholecystectomy* Dan Hipertensi Di Ruang Dahlia 5f Rsud Mardi Waluyo Kota Blitar**, Dhita Puspa Lingga Ratri, NIM G42202386, 80 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Putri Rahayu Ratri., S.Si., M.Biomed (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada 4 Oktober – 27 November 2023 pada pasien stase bedah di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu memberikan asuhan gizi sesuai dengan diet pada pasien, memberikan menu diet yang tepat bagi pasien, memantau fisik klinis, biokimia dan asupan makan pasien. Batu empedu merupakan penumpukan batu kristal yang terdapat dalam saluran empedu dan kantung empedu dimana tempat terdapat cairan empedu, kolelitiasis dapat menyumbat saluran empedu sehingga menimbulkan kolik empedu sehingga pasien akan merasakan nyeri hebat di perut bagian kanan atas yang disertai dengan mual, muntah. Hipertensi merupakan keadaan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik maupun tekanan darah diastolic  $\geq 140/90$  mmHg.

Berdasarkan pemberian asuhan gizi pada pasien Tn. M dengan diagnosis *Cholelithiasis Post Operasi Cholecystectomy* Dan Hipertensi. Skrining gizi pada pasien tidak menunjukkan adanya resiko malnutrisi, Status gizi pasien berdasarkan LILA tergolong Gizi Baik. Kadar bilirubin pasien tinggi dan tekanan darah tinggi. Terapi diet yang diberikan adalah diet rendah lemak dan rendah garam secara bertahap dalam bentuk makanan menyesuaikan kondisi dan kemampuan pasien mulai dari cair hingga ke lunak. Jumlah kebutuhan yang diberikan kepada pasien sebesar 1.835 kkal, protein 91,75 gr, lemak 40,7 gr, karbohidrat 275,26 gr dan natrium 600-800 mg. Pemantauan dan monitoring antropometri pada pasien dilakukan sebanyak 2 kali pada awal pengambilan kasus dan akhir intervensi yang telah diberikan, pada hasil pemantauan biokimia pasien tidak mengalami penurunan tetapi pada hasil fisik klinis tekanan darah pasien mengalami penurunan, nyeri perut pasien berangsur menghilang dan pasien BAB dengan obat perangsang pada akhir hari intervensi. Hasil evaluasi asupan makan pasien meningkat seiring dengan pemulihan pasien. Hasil konseling gizi pasien merespon dengan sangat baik dan antusias untuk melakukan tanya jawab.